

### BAB 3

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil dan teori-teori yang diberikan pada bangku perkuliahan yang telah diuraikan pada deskripsi hasil dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi persediaan pada Perum Bulog Sub Divre Surabaya Selatan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara garis besar perlakuan akuntansi pada Perum Bulog Sub Divre Surabaya Selatan terkait dengan pengertian, pengakuan, pengukuran, pencatatan, penilaian, penurunan, penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 tentang persediaan dan *International Financial Reporting Standards* (IFRS).
2. Perum Bulog Sub Divre Surabaya Selatan menggunakan metode penilaian FIFO (*first-in, first-out*) untuk mengeluarkan barang dalam gudang dan menentukan nilai persediaan akhir dan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*Weighted Average*) untuk menentukan harga pokok penjualan. Penggunaan metode rata-rata tertimbang (*Weighted Average*) oleh perusahaan karena harga perolehan persediaan harganya bermacam-macam dan terdapat biaya pemeliharaan yang nilainya global untuk bermacam-macam persediaan. Perbedaan nilai dengan menggunakan metode FIFO (*first-in, first-out*) dan rata-rata tertimbang (*Weighted Average*) dianggap tidak material oleh perusahaan. Penilaian persediaan menggunakan metode yang berbeda karena ketetapan kebijakan perusahaan.
3. Perum Bulog Sub Divre Surabaya Selatan dalam hal penurunan persediaan, jumlah dari setiap penurunan akan diakui sebagai penambah biaya lain non komoditi dan pengurang nilai persediaan pada periode berjalan.

### 3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ada beberapa saran untuk Perum Bulog Sub Divre Surabaya Selatan yang diharapkan dapat memberi manfaat terutama untuk departemen akuntansi dan manajemen risiko. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan kebijakan akuntansi pada Perum Bulog Sub Divre Surabaya Selatan terhadap persediaan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 edisi efektif 2017 tentang persediaan. Perusahaan sebaiknya tetap mempertahankan kesesuaian perlakuan akuntansi yang sudah ada dan memperbarui kebijakan jika ada peraturan baru.
2. Sebaiknya Perum Bulog Sub Divre Surabaya Selatan menggunakan satu metode yang sama antara metode untuk menentukan nilai persediaan akhir maupun metode untuk menentukan harga pokok penjualan. Sehingga nilai yang disajikan menampilkan angka yang sesungguhnya.
3. Perum Bulog Sub Divre Surabaya Selatan diharapkan untuk melakukan perawatan gudang perusahaan secara rutin dengan tujuan untuk meminimalisir kerusakan yang terjadi pada persediaan yang nantinya akan berakibat pada penurunan.